

BAB V

KESIMPULAN, KETERBATASAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis regresi dan pembahasan yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Pendapatan Asli Daerah (PAD) berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan pemerintah daerah di Provinsi Jawa Timur, yang menunjukkan bahwa semakin tinggi PAD maka semakin baik kinerja keuangan daerah.
2. Belanja Modal berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kinerja keuangan pemerintah daerah, yang mengindikasikan bahwa pengeluaran belanja modal yang tidak tepat sasaran atau tidak efisien dapat menurunkan kinerja keuangan.
3. Variabel interaksi PAD dengan Dana Perimbangan (X1Z) berpengaruh positif signifikan, yang berarti Dana Perimbangan memperkuat pengaruh PAD terhadap kinerja keuangan pemerintah daerah.
4. Sebaliknya, variabel interaksi Belanja Modal dengan Dana Perimbangan (X2Z) berpengaruh negatif signifikan, yang menunjukkan bahwa Dana Perimbangan memperlemah pengaruh Belanja Modal terhadap kinerja keuangan daerah.

B. Keterbatasan

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan yang tidak dapat dihindari. Meskipun demikian, hasilnya diharapkan dapat memberikan masukan untuk praktik dan pengembangan penelitian lebih lanjut. Keterbatasan tersebut antara lain:

1. Penelitian ini hanya menggunakan variabel Pendapatan Asli Daerah dan Belanja Modal. Oleh karena itu, penulis menyarankan agar penelitian selanjutnya menambahkan variabel tambahan untuk mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam tentang faktor-faktor yang memengaruhi kinerja keuangan pemerintah daerah.

C. Saran

1. Pemerintah daerah di Provinsi Jawa Timur perlu meningkatkan PAD secara optimal dengan menggali potensi lokal serta memperbaiki sistem pemungutan pajak dan retribusi.
2. Perlu dilakukan pengawasan dan evaluasi atas belanja modal, agar alokasi anggaran benar-benar diarahkan pada proyek yang produktif dan berdampak langsung terhadap kinerja keuangan.
3. Pengelolaan dana perimbangan perlu diarahkan secara bijak agar tidak menciptakan ketergantungan fiskal, terutama dalam memperkuat kemandirian daerah melalui peningkatan PAD.

4. Untuk masa depan, perencanaan keuangan daerah perlu mempertimbangkan peran moderasi dari dana perimbangan, agar kebijakan fiskal tetap adaptif, mandiri, dan berkelanjutan.